



ATASI TINDAK KRIMINALITAS NAIK

Warga Diimbau Tingkatkan Kamtibmas Ronda Kampung

KEHILANGAN sepeda motor hingga tabung gas elpiji dilaporkan terjadi di beberapa wilayah Kota Yogyakarta. Kehilangan barang-barang itu diduga kuat karena dicuri. Belum lagi tindak kriminal yang tergolong 'kecil' seperti penjambrutan dompet di jalan hingga pencurian uang hasil penjualan pedagang sayur di kampung. Kondisi itu menunjukkan kriminalitas meningkat di tengah ekonomi masyarakat yang terpuruk akibat pandemi Covid-19.

Kondisi itu dialami oleh pemilik warung sayur di kampung Tegalendu Kotagede belum lama ini. Dia kehilangan uang hasil penjualan sayur, saat melayani satu pembeli yang diduga pelaku pencurian itu. Entah karena kelengahan saat melayani pembeli, pemilik warung sayur baru sadar, saat pembeli itu pergi dengan uang hasil penjualan di tempat penyimpanan di warung sudah hilang.

"Sayur yang mau dibeli saja, ditinggal gak dibawa. Uang saya yang hilang," ujar pemilik warung sayur yang enggan disebutkan namanya itu, baru-baru ini.

Kejadian kehilangan uang itu menjadi obrolan keluh kesah masyarakat belakangan ini. Di tengah wabah Covid-19 dan berusaha agar ekonomi keluarga berjalan, tindak kriminal mengintai kapan pun, di mana pun dan siapapun. Bahkan terhadap orang yang mengais untung sedikit demi sedikit pun tak luput

dari korban tindak pencurian.

Hal itu diakui Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Agus Winarto. Dia menyatakan, telah menerima laporan kehilangan sepeda motor dan tabung gas elpiji di beberapa wilayah Kota Yogyakarta belakangan ini. Kejadian kehilangan barang itu ada di lingkungan rumah warga.

"Laporan motor hilang di Kampung Kauman dan gas elpiji hilang. Kejadian di rumah warga. Ini artinya bahwa sekarang masyarakat juga harus lebih waspada. Simpan barang-barang yang berharga di tempat yang aman," kata Agus, kemarin.

Untuk mengatasi tindak kriminal yang cenderung meningkat pihaknya mengimbau masyarakat melalui petugas Satpol PP di kecamatan agar meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas). Salah satunya melalui kegiatan ronda kampung.

Termasuk sebagian kampung yang menerapkan akses satu pintu masuk gang dan larangan gelandangan pengemis dan pemulung masuk kampung.

"Ronda di masyarakat perlu ditingkatkan kembali, tetapi tetap dengan prinsip menjalankan protokol pencegahan penularan Covid-19. Kalau penerapan akses satu pintu masuk untuk kontrol memudahkan pemantauan kedatangan warga, menurut saya silakan karena memang berurusan untuk menjaga kamtibmas," tuturnya.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, lewat Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) sudah meminta untuk mulai mengingatkan masyarakat agar meningkatkan keamanan di lingkungan karena potensi kasus kriminalitas meningkat. Menurutnya selama ini potensi tindak kriminalitas biasanya mengalami kenaikan menjelang tahun ajaran baru. Kini sudah menjelang tahun ajaran baru ditambah dengan kondisi pandemi Covid-19 maka potensi tindak kriminalitas naik akibat kondisi ekonomi semakin sulit.

"Kami harap tidak ada sesuatu. Tapi dengan situasi saat ini orang bisa melakukan banyak hal yang kita tidak duga."



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005